

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dari penggunaan media *loose part* terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun (kelompok B). Jenis Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independen/treatment/perlakuan* tertentu terhadap variabel *dependen/hasil/output* dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2021).

Metode eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini peneliti melakukan dua pengukuran yaitu, sebelum diberi perlakuan (*pre test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post test*) untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) penggunaan media *loose part* terhadap kreativitas anak usia dini. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dalam membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

**Table 3.1 Sruktur Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan/Treatment	Posttest
O1	X	O2

**Keterangan :**

O1 : Nilai *Pre Test* (sebelum perlakuan)

X : Perlakuan Kegiatan

O2 : Nilai *Post Test* (setelah diberi perlakuan)

Perlakuan diberikan pada anak dalam penelitian ini menggunakan kegiatan dengan media plastisin yang dilaksanakan dalam ruangan. Penelitian dilakukan menggunakan *pretest* untuk mendapat stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Adapun *pre test* yang dilakukan peneliti berupa pemberian kegiatan sederhana dengan menggunakan bahan alam yang disebutkan diatas, seperti menghias sketsa gambar untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kreativitas anak, kemudian kegiatan itu peneliti observasi untuk mendapatkan data awal (*pre test*). Tahap kedua yaitu *treatment* atau perlakuan dan tahap terakhir yaitu (*post test*). Perlakuan yang peneliti lakukan yaitu pemberian kegiatan membuat miniatur dari plastisin dengan pengawasan dari observer dan peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Eksperimen yang dimaksud untuk mengetahui efektivitas media *loose part* dari bahan alam terhadap kemampuan kreativitas.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Cendikia yang beralamat di Gampong Tungkob, Kec. Darussalam, kab, Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan pada

tanggal 05 Februari s/d 10 juni semester genap tahun ajaran 2023/2024,

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Menurut Yusuf (2014 : 145) mengatakan bahwa populasi adalah salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan skema apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk area atau objek penelitiannya,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kareakteristik tertentu dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Populasi pada penelitian ini adalah 65 anak dan 10 guru yang ada di TK Cendikia Aceh Besar.

#### 2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, dengan ketentuan harus sampel tersebut harus representatif atau dapat mewakili populasi yang ada (Siyoto dan Sodik, 2018).

Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B3 yang berjumlah 14 anak di TK Cendikia Aceh Besar.

**Table 3.2 Sampel Penelitian**

<b>Nomor</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	B3	14 anak
<b>Total</b>		<b>14 anak</b>

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Martono, 2014:77). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Syarat dalam pemilihan sampel ini antara lain sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan dengan usia kelompok B yaitu 5-6 tahun.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi yaitu memiliki tingkat perkembangan kreativitas yang rendah.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

media *loose part*.

## 2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kreativitas.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Sanjaya (2020): 18) mengatakan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sosial yang diamati. Instrument pada penelitian ini menggunakan rating scale. Skala rating merupakan skala yang menggambarkan satu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.

Berikut ini adalah instrument yang akan digunakan oleh peneliti:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	Indikator Penelitian	Skor Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
Kreativitas	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Anak mampu membuat karya					
	<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	Anak mampu menghasilkan suatu hasil karya					
	<i>Originality</i> (Asli)	Anak mampu membuat hasil karya yang berbeda dari yg lain					

	<i>Elaboration</i> (Perincian)	Anak mampu menjelaskan tentang hasil karya yang dibuat					
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

*Sumber: Supianti dkk (2023)*

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Martono (2016:85) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrument penelitian, diolah dan analisis agar hasilnya dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi yang peneliti buat beberapa pernyataan pernyataan yang berhubungan dengan penggunaan media *loose part* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi nonpartisipan yang dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan subjek. Tugas peneliti mencatat, menganalisis

serta membuat kesimpulan atas apa yang telah diamatinya saat sebelum dan sesudah penggunaan media *loose part* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi biasanya berbentuk gambaran, tulisan dan lain-lain. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto, 2019 : 329). Maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto yang dapat mendukung penelitian tersebut.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013 : 92), dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Mengungkapkan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan bagi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data adalah suatu proses mengolah data sesuai dengan fungsi yang ada. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentasi pencapaian selanjutnya

diinterpretasikan dengan kalimat. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian yaitu :

### 1) Uji Normalitas

Menurut Syafril dalam Dharma (2022 : 78) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal. Hipotesis akan diuji pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

- 1)  $H_0$  :  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel (data tes awal/pre-test tidak berdistribusi normal)
- 2)  $H_a$   $\chi^2$  : hitung  $\geq \chi^2$  tabel (data tes akhir/ post-test berdistribusi normal)

Dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$   $\chi^2 > \chi^2$  jika tabel, dalam hal ini  $H_a$  diterima.

### 2) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik. Kesamaan dua rata-rata yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari metode yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t. *Paired t Test*. Menurut Sugiyono (2019) dijelaskan rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel setelah perlakuan

S1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S2 = simpangan baku setelah perlakuan

N1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

N2 = jumlah sampel setelah perlakuan

Penelitian ini akan dilihat berapa besar pengaruh dari penggunaan media *loose parts* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Rumus untuk mengetahui besar pengaruh, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Untuk mengetahui *effect size* pada uji *paired t test* digunakan rumus *cohen's* sebagai berikut (Retnawati dkk, 2018)

$$d = \frac{\text{Posstest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

Keterangan:

$d$  = *Cohen's d Effect size* (besarnya pengaruh)

*Posttest Average Score* = Nilai Rata-Rata Hasil *Posttest*

*Pretest Average Score* = Nilai Rata-Rata Hasil *Pretest*

Standar Deviasi = Hasil dari Simpangan Baku

**Tabel 3.4 Kriteria interpretasi nilai *Cohen's d***

<i>Size</i>	Interpretasi
0-0.20	<i>Weak Effect</i>
0.21-0.50	<i>Modest Effect</i>
0.50-1.00	<i>Moderare Effect</i>
>1.00	<i>Stong effect</i>